

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen kuasi. Metode penelitian eksperimen dipilih dan digunakan karena peneliti ingin mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan melihat kondisi permasalahan yang ada di lapangan. Metode penelitian eksperimen juga digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk menguji hipotesis penelitian.

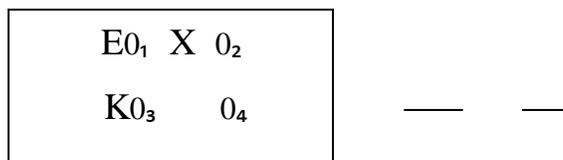
Dengan latar belakang penelitian yang sudah jelas, maka metode penelitian eksperimen kuasi ini sangat cocok digunakan oleh peneliti untuk mencari pengaruh perlakuan /strategi DRTA dalam pembelajaran membaca.

Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan (percobaan) khusus dan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Pada kelompok eksperimen, siswa diberikan perlakuan yaitu menggunakan strategi DRTA pada pembelajaran membaca teks biografi, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Dilakukan tes awal dan tes akhir pada setiap kelompok, guna mengetahui hasil nilai sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*).

2. Desain Penelitian

Dalam desain eksperimen kuasi, baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberi tes awal dan tes akhir, guna untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest posttest control group design*, dengan pola :



- E = kelompok eksperimen
- K = kelompok kontrol
- X = perlakuan (pembelajaran)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 1 Pondoksalam. Namun disini peneliti hanya ingin meneliti sebagian saja dari populasi, maka digunakan sampel untuk mewakili seluruh populasi tersebut.

2. Sampel

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, pelaksanaan penelitian tidak selalu memungkinkan untuk melakukan seleksi subjek secara acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh seperti kelompok siswa dalam satu kelas. Jadi pada penelitian eksperimen kuasi menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak.

Oleh karena itu, pengambilan sampel telah ditentukan oleh peneliti dengan tingkat kesamaan yang homogen yaitu kelas VIIA dipilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIIB dipilih sebagai kelompok kontrol. Tingkat homogen tersebut ditunjukkan dari hasil nilai Ujian Tengah Semester (UTS) atau Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang telah dilakukan sebelumnya dan data tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 1 Pondoksalam. Maka dengan diperolehnya hasil nilai pembelajaran bahasa Indonesia dari keseluruhan kelas VII,

dipilihlah kelas VIIA dan VIIB sebagai sampel yang representatif dari seluruh populasi.

C. Definisi Operasional

Ada beberapa definisi operasional dibawah ini adalah sebagai berikut.

1. Maksud dalam penelitian ini adalah strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi DRTA dapat memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa harus membuat prediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca. Strategi DRTA diarahkan untuk mencapai tujuan umum agar siswa mampu melibatkan proses berpikir ketika membaca sebab pembaca haruslah melibatkan pengalamannya ketika akan merekonstruksi ide-ide pengarang. Rekonstruksi ini dimulai pada saat siswa menyusun prediksi atau hipotesis terhadap isi bacaan. Hal ini dilanjutkan ketika siswa membaca bacaan sehingga mereka menemukan informasi penting guna membuktikan kebenaran prediksi atau hipotesis yang dibuatnya. Kegiatan rekonstruksi diakhiri dengan dihasilkan resolusi terhadap keraguan dan keinginan pembaca.
2. Teknik membaca intensif untuk membaca buku biografi diperlukan untuk menemukan hal-hal yang baik dan yang tidak baik dari seorang tokoh. Hal-hal yang baik dari tokoh tersebut dapat dicontoh dan diteladani sebagai sumber motivasi diri untuk berbuat yang lebih baik. Hal yang tidak baik menjadi pelajaran untuk tidak dilakukan oleh pembaca biografi tersebut. Pada saat membaca buku biografi, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut: a) judul biografi, b) hal yang menarik dan mengesankan dari perjalanan hidup tokoh, c) hal yang mengagumkan dan mengharukan dari kehidupan tokoh, d) hal yang dapat dicontoh dari tokoh untuk kehidupan sendiri.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua bentuk yaitu instrumen tes dan instrumen perlakuan.

1. Instrumen Tes

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk lembar soal pilihan ganda. Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes berisi tentang pemahaman siswa dari wacana yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

a. Bahan bacaan

Teks untuk tes awal dan tes akhir yang diberikan kepada siswa telah melewati pengukuran keterbacaan yang dihitung menggunakan formula keterbacaan grafik Fry. Berikut tabel hasil pengukuran teks biografi yang sudah diukur dengan menggunakan formula keterbacaan grafik Fry.

Tabel 3.1
Hasil Pengukuran Keterbacaan Grafik Fry

Tes	Teks Biografi	Suku Kata per 100 Kata	Kalimat per 100 Kata	Jenjang	Keterangan
Tes Awal	Iwan Fals	144	7,3	7	Sesuai
	Susi Susanti	142,2	6,9	7	Sesuai
	R.A. Kartini	153	8,5	7,8	Sesuai
Tes Akhir	Ki Hajar Dewantara	148,2	7,1	7,8	Sesuai
	Bung Tomo	156,6	9	8	Sesuai

	Chrisye	144,6	5,7	8	Sesuai
Perlakuan 1	B.J. Habibie	145,8	6,3	8	Sesuai
Perlakuan 2	Adam Malik	144	5,5	8	Sesuai
Perlakuan 3	Tere Liye	138	7	7	Sesuai

Berikut merupakan kisi-kisi soal untuk diujikan validitas dan reliabilitas soal tes awal yang peneliti ujikan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 45 soal. Soal pada tes awal dan tes akhir diuji validitasnya, jika soal tersebut telah valid, maka soal dapat diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang telah dibuat dengan memerhatikan aspek soal dari K1 hingga K6. Berikut kisi-kisi soal tes awalyang peneliti buat.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Tes Awal

No.	Materi ujian: Wacana + Aspek Tes	Aspek Soal							Jumlah Soal
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	
1.	Iwan Fals								15
	1. Ide pokok	1							
	2. Fakta	2,3							
	3. Makna		4,5						
	4. Aplikasi			7,8					
	5. Analisis				6,9, 10				
	6. Sintesis					11, 14			
	7. Evaluasi						12, 13, 15		
2.	Susni Susanti								15
	1. Ide Pokok	1							
	2. Fakta	6							

	3. Definisi	2,3							
	4. Makna		4,5						
	5. Aplikasi			8,9					
	6. Analisis				7,15				
	7. Sintesis					10,	12,		
	8. Evaluasi					11	13,	14	
	R.A. Kartini								
3.	1. Ide pokok	2							15
	2. Fakta	3,9							
	3. Definisi	1							
	4. Makna/Terjemahan		4,5						
	5. Aplikasi			6,7					
	6. Analisis				8,11				
	7. Sintesis					10,	15		
	8. Evaluasi							12, 13, 14	
Jumlah Total Soal									45

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum lembar tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas dahulu agar kevalidan tes tersebut dapat dipercaya.

1) Uji Validitas

Uji validitas tes awal dilakukan pada kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini berguna untuk menguji soal yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol valid dan reliabel atau tidak. Validitas butir soal objektif dihitung dengan rumus korelasi *point biserial* yaitu skor tiap butir soal dikorelasikan dengan skor total hasil tes. Rumus korelasi *point biserial* adalah :

$$r_{pbs} = \left(\frac{M_p - M_t}{sd_t} \right) \left(\sqrt{\frac{p}{q}} \right)$$

Tabel 3.3
Uji Validitas

Iwan	Rpbis	Keterangan	Kartini	Rpbis	Keterangan	Bung Tomo	rpbis	Keterangan
1	17,06	valid	1	12,68	valid	1	20,06	valid
2	7,93	valid	2	9,43	valid	2	6,73	valid
3	38,28	valid	3	10,29	valid	3	8,12	valid
4	3,53	valid	4	12,54	valid	4	-2,59	tidak valid
5	20,11	valid	5	24,1	valid	5	11,50	valid
6	3,71	valid	6	2,67	valid	6	32,01	valid
7	9,54	valid	7	56,84	valid	7	9,31	valid
8	7,87	valid	8	0,97	valid	8	2,25	valid
9	2,71	valid	9	4,36	valid	9	24,93	valid
10	5,58	valid	10	9,30	valid	10	4,78	valid
11	3,69	valid	11	24,1	valid	11	-2,59	tidak valid
12	1,01	valid	12	20,20	valid	12	1,42	valid
13	11,13	valid	13	1,81	valid	13	24,71	valid
14	9,6	valid	14	2,81	valid	14	5,86	valid
15	12,68	valid	15	9,32	valid	15	5,70	valid
Susanti Susanti			Ki Hajar Dewantara			Chrisye		
1	38,52	valid	1	47,51	valid	1	47,25	valid
2	13,53	valid	2	32,31	valid	2	5,88	valid
3	56,76	valid	3	32,04	valid	3	10,68	valid
4	10,78	valid	4	11,29	valid	4	12,22	valid
5	6,73	valid	5	4,57	valid	5	0,85	valid
6	11,11	valid	6	20,34	valid	6	10,89	valid
7	4,38	valid	7	12,45	valid	7	8,01	valid
8	10,96	valid	8	1,48	valid	8	3,00	valid
9	7,87	valid	9	47,60	valid	9	4,62	valid
10	14,36	valid	10	20,16	valid	10	7,62	valid
11	10,90	valid	11	2,14	valid	11	5,62	valid
12	38,43	valid	12	16,91	valid	12	8,96	valid
13	6,58	valid	13	12,48	valid	13	6,69	valid
14	7,93	valid	14	16,91	valid	14	20,08	valid
15	0,12	valid	15	10,65	valid	15	10,79	valid

2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan secara *internal consistency* yaitu tes soal dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir soal yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan teknik KR-21 dengan rumus :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{M(K-M)}{K S^2_i} \right]$$

Keterangan :

K = jumlah item dalam instrumen

M = mean skor total

S²_i = varians total

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{M(K-M)}{K S^2_i} \right]$$

$$r_i = \frac{45}{(45-1)} \left[1 - \frac{(45-25,4)}{45 \cdot 13,69} \right]$$

$$r_i = \frac{45}{44} \left[1 - \frac{19,6}{616,05} \right]$$

$$r_i = 1,0227 [1 - 0,031]$$

$$r_i = 1,0227 [0,969]$$

$$r_i = 0,990$$

Untuk menentukan tes yang diuji reliabel atau tidak, peneliti menggunakan tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
-------	------------

0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tes awal dinyatakan bahwa tes awal yang peneliti gunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Maka soal tes awal pun dapat diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, dan jika sudah dinyatakan valid dan reliabel maka tes pun dapat diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rambu-rambu pembelajaran membaca intensif teks biografi dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Rambu-rambu Perlakuan

Rambu-rambu ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca pemahaman teks intensif teks biografi di kelas eksperimen.

1) Rasional

Membaca merupakan seluruh aktivitas yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam sebuah bacaan. Hasil membaca ataupun hasil pembelajaran membaca pada dasarnya adalah pemahaman atas isi bacaan yang dibacanya melalui serangkaian proses membaca. Dari serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut tentunya sangat bergantung pada strategi membaca yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Aktivitas tersebut misalnya

siswa membuat prediksi, menguji prediksi dan siswa membuat karya kreatif seperti peta perjalanan tokoh sebagai bukti capaian aktivitasnya.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mampu membuat serangkaian aktivitas membaca lebih bermakna. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) diarahkan untuk mencapai tujuan umum agar siswa mampu melibatkan proses berpikir ketika membaca sebab pembaca haruslah melibatkan pengalamannya ketika akan membaca. Strategi DRTA dapat memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, guru tidak hanya memberikan arahan secara terus menerus kepada siswa dalam membaca, tetapi dalam strategi ini, siswa menjadi lebih aktif karena melibatkan proses berpikirnya saat membaca.

2) Prinsip Dasar

- a) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan suatu aktivitas pemahaman yang meramalkan cerita atau prediksi sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi yang sudah dibacanya.
- b) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat menarik minat siswa untuk belajar, karena dalam DRTA menggunakan berbagai metode yang tidak hanya melayani siswa audio-visual tetapi juga kinestetis.
- c) Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dapat memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa harus memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca.

3) Tahapan Pembelajaran Membaca Pemahaman

a) Tahap Prabaca

- (1) Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa informasi tentang isi bacaan. Guru memberikan gambar kepada siswa tentang siapa tokoh tersebut, dan guru mengarahkan siswa agar membuat prediksi atas bacaan yang akan dibacanya. Jika siswa belum mampu maka guru harus memancing siswa untuk membuat prediksi.

Prediksi tersebut misalnya;

- dari gambar tokoh tersebut, sepertinya ia berusia berapa?

- Dari namanya seperti ia berasal dari Negara mana?
- Dari judulnya kira-kira berisis tentang apa?

(2) Siswa membuat prediksi dengan arahan dari guru, prediksi dibuat oleh siswa sebelum ia membaca. Jika siswa masih merasa kebingungan dengan apa yang harus dilakukannya, guru harus terus membimbing, mengarahkan siswa untuk membuat prediksi.

Prediksi yang telah dibuat siswa misalnya;

- Dari gambar yang terlihat, sepertinya Charles Simonyi berusia 40 tahunan, dari namanya saja sudah dapat diprediksi bahwa ia berasal dari Amerika Serikat.

b) Tahap Membaca

(1) Pada tahap ini sudah memasuki tahap pembelajaran, siswa mulai membaca dalam hati teks yang sudah diberikan. Selama proses membaca, siswa dapat melibatkan proses berpikirnya untuk mengecek prediksi yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini guru harus mampu membimbing siswa agar melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan, memperhatikan perilaku baca siswa, dan membantu siswa yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut.

(2) Selanjutnya setelah proses membaca selesai, siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat siswa salah, siswa harus mampu menunjukkan letak kesalahan tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya.

c) Tahap Pascabaca

(1) Pada tahap pascabaca, siswa membuat karya kreatif dari bacaan. Siswa membuat peta perjalanan tokoh/peta konsep dari informasi yang telah didapatnya setelah membaca. Peta perjalanan tokoh tersebut memuat gambar tokoh, riwayat hidup tokoh, perjalanan hidup tokoh, prestasi/karya-karya, penghargaan, dan keistimewaan/hal-hal yang dapat diteladani oleh siswa dari

tokoh tersebut. Tahapan ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya.

- (2) Agar melatih kemampuan pemahaman siswa atas bacaannya, guru melakukan tanya jawab tentang tokoh biografi yang telah dibacanya, jika mereka keliru menangkap informasi terhadap isi bacaan, guru meluruskan kesalahan informasi tersebut.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat oleh peneliti sebagai panduan peneliti dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMPN 1 Pondoksalam
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII SMP/2
Standar Kompetensi	: Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai
Kompetensi Dasar	: Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif
Indikator	: (1) Mampu menyarikan riwayat hidup tokoh (2) Mampu mendata keistimewaan tokoh (3) Mampu mendata hal-hal yang dapat diteladani
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (3 x pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dalam pembelajaran tentunya ada tujuan yang hendak dicapai oleh guru kepada siswa. Dari pembelajaran ini siswa diharapkan mampu menemukan riwayat hidup tokoh, mendata setiap keistimewaan yang terdapat dalam biografi, dan mampu mendata hal-hal yang dapat dijadikan teladan bagi para peserta didik.

B. MATERI POKOK

Pengungkapan hal-hal teladan dari tokoh dalam biografi

C. METODE PEMBELAJARAN

DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*)

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

➤ Pendahuluan (10 menit)

- Berdoa, salam, dan tegur sapa (*religius*)
- Mengecek kehadiran siswa
- Mongondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran
- Apersepsi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- Motivasi

➤ Kegiatan inti (60 menit)

Eksplorasi

- Guru memperlihatkan gambar tokoh B.J. Habibie
- Siswa melakukan pengamatan pada setiap gambar yang disajikan
- Siswa mulai diarahkan untuk membuat prediksi mengenai tokoh biografi tersebut, siswa memulai prediksinya dari nama tokoh, fotonya bahkan siswa diarahkan untuk memprediksi perjalanan tokoh maupun prestasinya.
- Siswa mencatat setiap prediksinya secara satu persatu gambar yang disajikan di papan tulis.

Elaborasi

- Guru memperkenalkan teks biografi B.J.Habibie
- Siswa melihat judul tulisan, gambar, atau unsur visual lain yang ada dalam bacaan.

- Merumuskan prediksi isi bacaan. Pada tahap ini siswa mencoba membuat hipotesis kembali atas isi wacana dengan teks yang diberikan. Prediksi ini akan menumbuhkan rasa kepenasaran siswa terhadap bacaan karena pada akhir kegiatan baca siswa diharuskan membandingkan prediksi yang dibuat dengan isi wacana yang sebenarnya.
- Siswa mencatat setiap prediksinya atas bacaan.
- Siswa mulai membaca teks biogarfi di dalam hati, dan menemukan prediksi yang mereka telah buat sebelumnya.
- Selanjutnya setelah membaca intensif teks biogarfi, siswa mulai menguji prediksi yang telah dibuat sebelumnya, apakah prediksi yang mereka buat benar atau salah.
- Jika prediksi yang dibuat salah, siswa mampu menemukan letak kesalahan prediksinya

Konfirmasi

- Membangun respons atas isi bacaan.
- Membahas isi wacana secara utuh dan menyeluruh.
- Menguji pemahaman siswa dengan cara menceritakan kembali isi dari teks biografi yang telah dibacanya.

➤ **Penutup (10 menit)**

- Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.
- Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

Pertemuan Kedua

➤ **Pendahuluan (10 menit)**

Apersepsi dan Motivasi

- Berdoa, salam, dan tegur sapa (*religius*)

- Mengecek kehadiran siswa.
- Guru mengingatkan kembali siswa pada materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan semangat dalam bentuk kata-kata motivasi atau kata-kata mutiara agar siswa bergairah untuk belajar.

➤ **Inti (60 menit)**

 Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi,

- Guru memperkenalkan bacaan, dengan jalan menyampaikan beberapa informasi tentang bacaan.
- Siswa mengamati judul tulisan, gambar, atau unsur visual lain yang ada dalam bacaan.
- Siswa membuat prediksi terlebih dahulu atas bacaan yang akan dibacanya.

 Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya.
- Guru membimbing siswa agar melakukan kegiatan membaca untuk menemukan makna bacaan, memperhatikan perilaku baca siswa, dan membantu siswa yang menemukan kesulitan memahami makna kata dengan cara memberikan ilustrasi kata bukan langsung menyebutkan makna kata tersebut.
- Menguji prediksi. Pada tahap ini siswa diharuskan mengecek prediksi yang telah dibuatnya. Jika prediksi yang dibuat siswa salah, siswa harus mampu menunjukkan letak kesalahan tersebut dan mampu membuat gambaran baru tentang isi wacana yang sebenarnya.

 Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi,

- Pelatihan keterampilan fundamental. Tahapan ini dilakukan siswa untuk mengaktifkan kemampuan berpikirnya. Guru menyuruh siswa untuk menceritakan kembali isi dari teks biografi yang telah dibacanya, mulai dari identitas, prestasi/karya-karya, penghargaan, dan keistimewaan/hal yang dapat diteladani dari tokoh tersebut.
- **Penutup (10 menit)**
 - Guru memberikan simpulan pembelajaran membaca teks biografi
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - Guru memberikan tugas untuk mencari biografi dari berbagai sumber
 - Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya

Pertemuan Ketiga

➤ **Pendahuluan (10 menit)**

Apersepsi dan Motivasi

- Berdoa, salam, dan tegur sapa (*religius*)
- Mengecek kehadiran siswa.
- Mengondisikan kelas agar siswa siap mengikuti pembelajaran.
- Guru mengingatkan kembali siswa pada materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan semangat dalam bentuk kata-kata motivasi atau kata-kata mutiara agar siswa bergairah untuk belajar.

➤ **Inti (60 menit)**

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi,

- Guru memperkenalkan teks biografi tokoh Tere Liye.

- Siswa mengamati judul tulisan, gambar, atau unsur visual lain yang ada dalam bacaan.
- Siswa membuat dan mencatat prediksi terlebih dahulu atas bacaan yang akan dibacanya.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi,

- Siswa membaca dalam hati wacana untuk mengecek prediksi yang telah dibuatnya.
- Selain membuat prediksi, siswa juga harus menemukan informasi penting terkait tokoh biografi dalam bacaan.
- Menguji prediksi.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi,

- Dalam melatih pemahamannya, selain dapat menceritakan kembali isi cerita.

➤ **Penutup (10 menit)**

- Guru dan gurumenyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya

E. MEDIA PEMBELAJARAN

- *White Board*/ papan tulis
- Spidol
- Foto/gambar tokoh

F. SUMBER BELAJAR

- Teks Biografi
- Buku kumpulan tokoh-tokoh biografi

- Buku referensi lainnya

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian : Penugasan individual

Bentuk Instrumen : Tugas Proyek

Contoh Instrumen :

1. Bacalah satu teks biografi kemudian buatlah laporan yang berisi intisari riwayat hidup tokoh, keistimewaan tokoh, hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh!

E. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes. Tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda (tes objektif). Oleh karena itu, setelah soal tersebut valid dan menghasilkan nilai pretes dan postes maka tes dianalisis dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dan uji t untuk menganalisis perbedaan perlakuan